ARTIKEL

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP STRUTUR MODAL (DER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 - 2015

Oleh:

DIANA ELISTA DEWI
NPM : 13.1.02.01.0222

Dibimbing oleh :

1. **Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si**
2. **Dian Kusumaningtyas, M.M**.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	DIANA ELISTA DEWI
NPM	:	13.1.02.01.0222
Telepon/HP	:	085815937594
Alamat email	:	dianaelista@yahoo.com
Judul artikel	:	Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Fakultas-Program studi	:	Ekonomi-Akuntansi
Nama perguruan tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi:	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 01 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. H. M. Anas,M.M., M.Si. NIDN. 0028106601	**Dian Kusumaningtyas, M.M.** NIDN. 0703108302	**Diana Elista Dewi** NPM. 13.1.02.01.0222

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP STRUTUR MODAL (DER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 - 2015

Diana Elista Dewi
NPM : 13.1.02.01.0222
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
dianaelista@yahoo.com.

Dr. H. M. Anas,M.M., M.Si dan Dian Kusumaningtyas, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Diana Elista Dewi : Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci : *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER)..

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan (equitas dan saham) maupun luar perusahaan (hutang) secara efisien. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin, return on equity, earning per share, dan current ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013 – 2015.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2013 – 2015. Dari 144 populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 26 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah GPM (X_1), ROE (X_2), EPS (X_3), dan CR (X_4) dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah DER (Y). Metode pengambilan sampel adalah *puposive sampling method*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

Hasil uji secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel GPM, ROE dan CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas (GPM, ROE, EPS dan CR) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap struktur modal.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain. dan juga memperbanyak sampel penelitian agar peneltian tentang struktur modal menjadi lebih tepat dan akurat.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan (equitas dan saham) maupun luar perusahaan (hutang) secara efisien. Keputusan pendanaan harus mampu meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahan. Biaya modal dari keputusan pendanaan sebagai konsekuensi secara langsung ditimbulkan dari keputusan yang dilakukan manajer. Apabila keputusan pendanaan dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi dan selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Dalam menetapkan dana jangka panjang mana yang akan dipilih, perusahaan harus memperhitungkannya dengan matang agar memperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan optimal.

Investor tertarik pada stabilitas suatu perusahaan mengenai keuangan dan kekuatan perusahaan itu dalam menghasilkan laba serta bagaimana pertumbuhan pendapatan perusahaan. Analisis rasio dapat membantu para investor dalam pengambil keputusan untuk mendapat gambaran mengenai struktur modal suatu perusahaan serta kondisi perusahaan saat ini maupun yang akan akan datang. Sumber rasio yang digunakan dalam mengetahui besarnya struktur modal adalah rasio likuiditas dan profitabilitas, yang meliputi *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio*. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan berimbas pada posisi finansialnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberi gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagih.

Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR). Menurut Prastowo dan Julianty (2002 : 90), pada angka rasio *Gross Profit Margin* (GPM) yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. Ini berarti apabila terjadi perubahan pada harga jual atau harga pokok, perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales. *Return On Equity* (ROE) merupakan pengukuran bagaimana efisiensi pemegang saham mempertaruhkan penggunaan sahamnya dalam bisnis perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dapat membantu investor dalam menilai struktur modal suatu perusahaan, karena angka *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana baru sehingga akan memberikan laba yang lebih besar.(Sartono, 2001 : 124)

Laba perusahaan dapat menunjukkan besarnya laba bersih pada perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) dapat memberikan informasi yang lebih banyak tentang perkembangan suatu perusahaan, sehingga banyak pimpinan perusahaan menekankan bahwa pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) adalah target utama dalam laporan tahunan. Bagi para investor, informasi *Earning Per Share* (EPS) berguna untuk menilai struktur modal, karena bisa menggambarkan prospek perusahaan di masa depan.

Pemenuhan dana ini bisa bersumber dari dana sendiri, modal saham maupun dengan hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Keadaan tak mampu membayar hutang maka menggambarkan keadaan yang sukar bagi suatu perusahaan. Menurut Prihadi (2010 : 305), *Current Ratio* (CR) dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan

hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini mengenai struktur modal telah banyak dilakukan dan memperoleh kesimpulan yang berbeda – beda. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriani (2009) dimana Current Ratio, Retained Earning secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Debt to Equity Ratio, sedangkan Size secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Debt to Equity Ratio. Namun, Alamsyah (2010) yang menunjukkan bahwa rasio Cash Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio dan Return On Invesment secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal, sedangkan Quick – acid Test Ratio dan Return On Equity secara positif berpengaruh signifikan simultan terhadap struktur modal. Kemudian, Sarah (2005) dalam penelitian ini tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang menyimpulkan bahwa Earning Per Share secara negatif berpengaruh signifikan parsial terhadap struktur modal. Dan yang terakhir, Sari (2013) dapat melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal, yang dapat menyimpulkan bahwa return on equity, pertumbuhan aset, firm size, struktur aktiva dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Bedasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap struktur modal yang masih menunjukkan hasil yang berbeda – beda, maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio – rasio tersebut terhadap struktur modal terutama pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2015. Penelitian ini yang berjudul : **"*Pengaruh Gross Pofit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR), terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2015".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Burasa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Burasa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
5. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini juga bertujuan untuk :

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap stuktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Burasa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
4. Pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Burasa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
5. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

D. Manfaat Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dorongan atau motivasi diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

a. Dapat menambah karya ilmiah terutama dalam bidang Ilmi Akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bukti empiris yang mengenai rasio – rasio keuangan yang mempengaruhi struktur modal.
b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya pengaruh informasi rasio keuangan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, dan sekaligus untuk mempertimbangkan bagi manajer dalam struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

b. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi investor dalam menentukan pendanaan dan aspek – aspek yang mempengaruhi struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bacaan dan referensi untuk penelitian, terutama penelitian ini terkait dengan faktor yang mempengaruhi struktur modal di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

E. Kajian Teori

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2012:158), *Debt to Equity Ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

membiayai utang jangka pendek maupun jangka panjangnya.

2. ***Gross Profit Margin*** **(GPM)**

Menurut Prastowo dan Juliaty (2002 : 90), *Gross Profit Margin* adalah rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok penjualan dan presentase laba kotor dibandingkan dengan sales (penjualan) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam produksi.

3. ***Retrun On Equity*** **(ROE)**

Menurut Rahardjo (2009 : 141), *Return On Equity* adalah rasio perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari modal sendiri dan pembeli saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

4. ***Earning Per Share*** **(EPS)**

Menurut Fahmi (2011:138), *Earning Per Share* adalah bentuk keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

5. ***Current Ratio*** **(CR)**

Menurut Prihadi (2010 : 305), *Current Ratio* didefnisikan sebagai berikut:

Current Ratio adalah rasio favorit dari institusi pemberi penjamin. Perhitungan rasio ini didasarkan pada perbandingan sederhana antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Menurut Made Wirartha (2006:169), Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk

meneliti peristiwa yang terjadi kemudian, menurut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor yang mendahului atau menemukan kemungkinan sebab atas persitiwa yang diteliti. Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat dan waktu untuk melakukan proses kegiatan penelitian telah ditentukan oleh peneliti dan tentunya berdasarkan atas beberapa pertimbangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui situs web : www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013–2015. Perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan laporan keuangan yang melalui www.idx.co.id pada tahun 2013 – 2015 yaitu sebanyak 144 perusahaan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive samping*, dengan proses pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.	144
2.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2013-2015.	(23)
3.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami rugi dalam periode 2013-2015	(49)
4.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak membagikan deviden selama periode 2013 – 2015	(46)
	Jumlah sampel perusahaan	26
	Periode 2013 – 2015	3
	Unit sampel (26 x 3)	78

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

D. SUMBER DATA

Menurut Sugiyono (2013: 225) "Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

data misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Penelitian ini menggunakan sumber penelitian sekunder, yaitu secara tidak langsung yang melalui media perantara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahan – bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur – literatur yang berhubngan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis tentang struktur modal.

b. Dokumentasi (*File Research*)

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *file research*, yaitu dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Data *gross profit margin*, *return on equity ratio*, *earning per share*, *current ratio* dari *debt to equity ratio* yang diperoleh dari IDX.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel GPM, ROE, EPS dan CR terhadap DER maka dalam penelitian ini menggunakan Pengujian Asumsi Klasik (uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (Uji t danUji F).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

a) Analisis Grafik

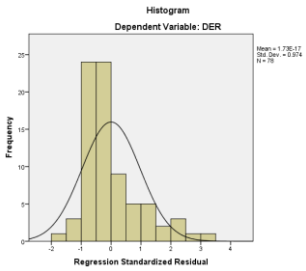

Gambar 1
Grafik Histogram
Sumber: Output SPSS V.23

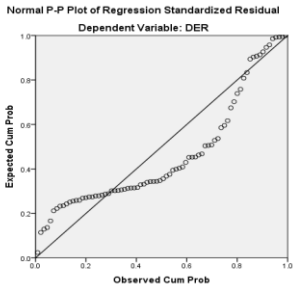

Gambar 2
Grafik *Normal Probability Plot*
Sumber: Output SPSS V.23

b) Analisis Statistik

Tabel 2
Rincian Hasil Uji Chi Square

Test Statistics

	GPM	ROE	EPS	CR	DER
Chi-Square	1.897[a]	2.769[b]	.000[c]	.000[c]	9.615[d]
Df	75	74	77	77	66
Asymp. Sig.	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Test distribution is Normal.
Calculated from data.
Sumber: Output SPSS V.23

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* di atas diketahui bahwa nilai pada tabel 2 nilai *chi square* hitung kurang dari *chi square* table dan Asymp. *Sig*. lebih dari 0.05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GPM	.700	1.430
	ROE	.824	1.213
	EPS	.750	1.333
	CR	.911	1.097

a.Dependent Variable: DER
Sumber: Output SPSS V.23

Hasil dari uji VIF pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10 dan TOL > 0,1. Hal ini dapat dilihat besarnya nilai tolerance untuk variabel GPM, ROE, EPS, dan CR. Nilai tolerance semua variabel diatas 0,1. Nilai VIF dari variabel GPM, ROE, EPS, dan CR nilai VIF semua variabel dibawah 10. Dengan demikian keempat variabel independen (GPM, ROE, EPS, dan CR) dapat digunakan untuk memprediksi DER selama periode pengamatan.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.101

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, ROE, GPM
b.Dependent Variable: DER
Sumber: Output SPSS V.23

Berdasarkan hasil uji Durbin-Wat
nilai DW berada di antara 1,66 sampai deng
bahwa DW-test tidak dapat menolak H0 yar
Autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

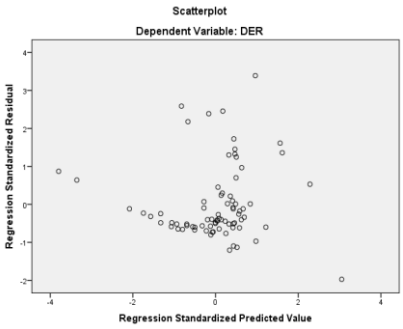

Gambar 3
Grafik *Scatterplot*
Sumber: Output SPSS V.23

Berdasarkan gambar 3 yang ditunjukkan oleh grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0, ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.276	.164
	GPM	-.009	.005
	ROE	.005	.003
	EPS	1.214E-5	.000
	CR	-.001	.000

a.Dependent Variable: DER
Sumber: Output SPSS V.23

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

DER = 1.276 – 0.009 GPM + 0.005 ROE + 0.00001214 EPS – 0.001 CR

C. KOEFISISEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.530[a]	.281	.241

a. Predictors: (Constant), CR, EPS, ROE, GPM
b. Dependent Variable: DER
Sumber: Output SPSS V.2.3

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diperoleh nilai *Adjusted R – Square* sebesar 0,241 dengan demikian menunjukkan bahwa 24,1% variasi DER dapat dijelaskan oleh keempat variabel GPM, ROE, EPS dan CR dan sisanya yaitu 87,8%, dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model regresi. Standar Error of estimate (SEE) sebesar 0.54490.

D. PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7
Hasil Uji t (parsial)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	7.782	.000
	GPM	-1.714	.091
	ROE	2.104	.039
	EPS	1.285	.203
	CR	-3.669	.000

Dependent Variable : DER
Sumber : Output SPSS V.23

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 7 variabel GPM senilai -1.714 < 1.99418 > 1.714 dan nilai *Sig*. 0.091 > 0.05, yang berarti H_0 diterima.Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Variabel ROE senilai -2.104 < 1.99418 < 2.104 dan nilai *Sig*. 0.039 < 0.05, yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Variabel EPS senilai 1.99418 > 1.285 dan nilai *Sig*. 0.203 > 0.05, yang berarti H_0diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Variabel CR senilai -3.669 < 1.99418 < 3.669 dan nilai *Sig*. 0.000 < 0.05, yang berarti H_0 ditolak.Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio.*

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square
1	Regression	8.464	4	2.116
	Residual	21.675	73	.297
	Total	30.139	77	

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F sebesar 7.127 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel GPM, ROE, EPS, CR secara simultan terhadap DER.

E. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan dari suatu hasil penelitian, pemaparan lebih rinci mengenai isi dari penelitian tersebut sangatlah dibutuhkan karena hal tersebut sangat mendukung kevalidan dari hasil suatu penelitian yang telah dilakukan:

1. **Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio.***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t sebesar – 1.714 dengan nilai signifikan sebesar 0,091 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 hal ini berarti tidak pengaruh variabel *Gross Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio.* Ni Putu dan Agung (2010) menyatakan bahwa, DER dengan profitabilitas dimana perusahaan dengan pertumbuhan laba rendah akan memperkuat hubungan antara DER yang berpengaruh negatif dengan profitabilitas. Penelitian Santosa (2009) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara GPM terhadap DER. Output SPSS versi 23 menunjukkan variabel GPM mempunyai nilai *beta unstandardized coefficient* sebesar 0,009. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka dapat menurunkan struktur modal dalam hal ini struktur modal berhubungan dengan meningkatnya atau menurunnya GPM tidak akan dapat menutupi hutang – hutang perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio.*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2.104 dengan nilai signifikan 0,039 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 hal ini berarti *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap *Debt to Equity Ratio*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Cyrillius Martono (2002) menunjukkan pengaruh yang signifikan positif ROE terhadap DER, dan penelitian Ni Putu dan Agung (2010) DER dengan profitabilitas dimana perusahaan dengan

pertumbuhan laba rendah akan memperkuat hubungan antara DER yang berpengaruh positif dengan profitabilitas, sedangkan penelitian Santosa (2009) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap DER. Output SPSS versi 23 menunjukkan variabel ROE mempunyai nilai *beta unstandardized coefficient* sebesar 0,005. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan ROE dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (DER).

3. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Debt to Equity Ratio.***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t 1.285 dengan nilai signifikan 0,203 lebih besar dari nilai signifiakan 0,05, hal ini berarti *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, sehingga hipotesis diterima. Dalam hal ini, struktur modal digunakan untuk mengukur hutang sehingga jumlah saham yang beredar tidak mempengaruhi struktur modal karena struktur modal berubungan dengan meningkatnya atau menurunnya EPS tidak akan dapat menutupi hutang-hutang perusahaan.

4. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Deb to Equity Ratio.***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3.669 dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari nilai signifiakan 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan positif antara perubahan variabel CR terhadap perubahan variabel DER. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Santosa (2009) dimana CR berpengaruh signifikan terhadap perubahan DER..

Output SPSS versi 23 menunjukkan variabel CR mempunyai nilai *beta unstandardized coefficient* sebesar 0,018 bernilai positif, berdasarkan hasil tersebut manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif karena para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan, dimana perubahan CR mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan DER. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam meningkatnya modal hutang, sehingga peningkatan likuiditas (CR) atau tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak berpengaruh terhadap DER .

5. **Pengaruh *Gross Profit Margin, Return On Equty, Earning Per Share,* dan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio.***

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan Gross Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 0.964 dan nilai signifikan sebesar 0,433. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, maka hipotesis ditolak dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara variabel GPM, ROE, EPS, CR secara simultan terhadap DER.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telahdisusundan telah diuji menggunakan regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel – variabel independen (GPM, ROE, EPS, CR) terhadap struktur modal (DER) dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013–2015 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, GPM menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DER dalam

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013–2015, dimana nilai signifikansinya sebesar 0.091 > 0.05dengan nilai t_{hitung} sebesar –1.714.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, ROE menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DER dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013–2015, dimana nilai signifikansinya sebesar 0.039 < 0.05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.104.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, EPS menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DER dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013–2015, dimana nilai signifikansinya sebesar0.203 > 0.05dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.285.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, CR menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DER dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013–2015, dimana nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.669.
5. Berdasarkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa GPM, ROE, EPS, CR secara bersama – sama berpengaruh terhadap DER. GPM, ROE, EPS, CR secara simultan berpengaruh terhadap DER dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013 – 2015, dimana nilai signifikasinya 0.000 < 0.05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 7.127.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, J. 2006. *Study Empiris faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (Online). diunduh 09 Desember 2016.

Wardani, M. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilis, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang*

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online). diunduh 15 Desember 2016.

Alamsyah, A.R. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan maufaktur*. Fakultas Ekonomi. STIE Asia Malang. (Online). diunduh 09 Desember 2016.

Istiwi, I. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Return On Asset, Retained Earning dan Size terhadap struktur modal di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. (Online). diunduh 15 Desember 2016.

Brigham, F. E, dan Houston, J. F. (2011). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 – Buku 2. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta. (Online). diunduh 28 April 2017.

Handayani, R, dan Seftianne. (2011). Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13, No 1, 39 – 56*.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sudarmanto, R. G. 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta

_____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2015. *Financial Accounting and Annual Report*. http://www.idx.co.id.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung: Alfabeta

_____.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

_____.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Ni Putu, E. M dan Agung, Suaryana. n.d. *"Pengaruh Pemoderasi*

Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Jakarta". Diakses 11 Juni 2010.

Santosa, D. S. 2009. *" Analisis current ratio, Total asset Trunover, dan ROE terhadap DER ".* Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Martono, C. 2002. *"Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesi ".* Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 4, No. 2, November 2002: 126 – 140.

Martono, dan Harjito, A. 2008. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA.